

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN
KEJAHATAN SEKSUAL**

(Studi Kasus Polres Kota Payakumbuh)

SKRIPSI

OLEH

FENI FIONITA

1210111041



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

SKRIPSI

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN

KEJAHATAN SEKSUAL

(STUDI KASUS POLRES KOTA PAYAKUMBUH)

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Hukum



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

	No. Alumni Universitas:	FENI FIONITA	No. Alumni Fakultas:
	a) Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh/13 Juni 1994f) Tanggal Lulus : 24 Januari 2018 b) Nama Orang Tua : Jon Mawarnis dan Safniwati g) Lama Studi : 5 Tahun 6 Bulan c) Fakultas : Hukum h) Predikat Lulus : Memuaskan d) Program Kekhususan: Hukum Pidana i) IPK : 3,15 e) No. BP : 1210111041 j) Alamat : Jl.A.yani No.319 Payakumbuh Barat		

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN KEJAHATAN SEKSUAL(Studi Kasus Polres Kota Payakumbuh)

(Feni Fionita, 1210111041, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 51 + vi Halaman, Tahun 2018)

Pembimbing : Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H. dan Tenofrimer, S.H., M.Si.

ABSTRAK

Perlindungan hukum terhadap kebebasan dan hak asasi anak yang berhubungan dengan kesejahteraan. Pasal 59A Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, dan pasal 90 Undang-Undang nomor 11 tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Anak. Adapun rumusan masalah yang dibahas adalah 1. Bagaimana proses perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban kejahatan seksual, 2. Apa saja hambatan yang di temui oleh aparat penegak hukum dalam proses perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban kejahatan seksual, 3. Bagaimana upaya aparat penegak hukum untuk mengatasi kendala dalam proses perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban kejahatan seksual. Metode yang digunakan adalah yuridis sosiologis yang bersifat deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah studi dokumen dan wawancara. Data yang diperoleh diolah dengan metode editing dan dianalisa secara kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak korban kejahatan seksual di Polres Kota Payakumbuh yaitu :Merahasiakan identitas korban,Memberikan keterangan tanpa tekanan,Bebas dari pertanyaan yang menjerat, Adanya upaya rehabilitasi,Korban berhak mendapat bantuan hukum,Pemberian perlindungan dan perdampingan pada saat proses penyidikan,Berhak mendapatkan informasi perkembangan kasus,Mengawasi keselamatan anak dengan menjamin adanya penjagaan atau pengawasan dari pihak kepolisian.Kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak kepolisian adalah Sulitnya mengumpulkan bukti-bukti yang cukup,Keterangan korban yang tidak terus terang, Rasa takut dari pihak korban karna mendapat ancaman dari pelaku, Saksi yang tidak datang pada saat pemeriksaan,Sarana dan prasarana yang kurang memadai.Upaya dalam mengatasi kendala-kendalanya adalah yaitu:Memberikan perlindungan terhadap korban tindak pidana pemerkosaan,Melakukan sosialisasi mengenai peraturan perundang undangan tentang perlindungan anak,Penangkapan terhadap pelaku, Menempatkan korban di ruangan khusus di PPA selama melakukan penyidikan.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Januari 2018. Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda tangan	1.	2.
Nama terang	Yusrida, S.H., M.H.	Fadillah Sabri, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Pidana: **Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H.**

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/ Universitas
--	-------------------------------

No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

